



**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
SOLVABILITAS, OPINI AUDIT DAN REPUTASI AUDITOR
TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

GOFINDA
1715100520

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
M E D A N
2021**



FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : GOFINDA
NPM : 1715100520
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, OPINI
AUDIT DAN REPUTASI AUDITOR
TERHADAP AUDIT DELAY PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

MEDAN, 4 OKTOBER 2021

KETUA PROGRAM STUDI

(Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si.,)



(Dr. Onny Medaline, SH., MKn)

PEMBIMBING I

(Pipit Buana Sari, SE., MM)

PEMBIMBING II

(Nur Aliah, SE., M.Si., Ak., CA)



FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : GOFINDA
NPM : 1715100520
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, OPINI
AUDIT DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP
AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA

MEDAN, 4 OKTOBER 2021

KETUA

(Wan Fachruddin, SE., M.Si., Ak., CA)

ANGGOTA II

(Nur Aliah, SE., M.Si., Ak., CA)

ANGGOTA I

(Pipit Buana Sari, SE., MM)

ANGGOTA III

(Heriyati Chrisna, SE., M.Si)

ANGGOTA IV

(Dwi Saraswati, S.Pd., M.Si)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : GOFINDA
Npm : 1715100520
Fakultas/Program Studi : SOSIAL SAINS /AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, OPINI AUDIT
DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP AUDIT
DELAY PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat);
2. Memberikan izin bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Universitas Pembangunan Panca Budi Medan untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsi saya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensinya apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 6 Oktober 2021



(Gofinda)

NPM: 1715100520

SURAT KETERANG.XN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPXJL UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/Skripsi/Tesis mahasiswa/i pada masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Setiap penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.

Ka.LPMU
LEMBAGA PENJAMIN MUTU UNIVERSITAS
UNPAB
ERIK MULHONGA, BA., MSc
PANG BANGUNAN

No. Dok	en : PM-UJMA-06-02	Revisi	00	Tgl Eff	: 23 Jan 2019
---------	--------------------	--------	----	---------	---------------



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Nama yang bertanda tangan di bawah ini :	
Nama Lengkap	: GOFINDA
Tempat/Tgl. Lahir	: PANCUR BATU / 07 Mei 1996
Nomor Pokok Mahasiswa	: 1715100520
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Sektor Bisnis
Mata Kuliah Kredit yang telah dicapai	: 132 SKS, IPK 3.38
Nomor Hp	: 082294421298
Mohonkan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut	

No.	Judul
1.	FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY (study kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Mohon : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Mohon Yang Tidak Perlu



Tanggal: _____
 Disahkan oleh:
 (Gahyo Pramono, S.E., M.M.)

Medan, 20 Juli 2021
 Pemohon,
 (Gofinda)



Tanggal: _____
 Disetujui oleh:
 (Dr. Onay Mediana, SH, M.Kn)

Tanggal: _____
 Disetujui oleh:
 (Pilot Burana Sari, SE, MM)

Tanggal: _____
 Disetujui oleh:
 (Dr Rahima b. Purba, SE, M.Si, Ak, CA)

Tanggal: _____
 Disetujui oleh:
 (Nur Alah, SE, M.Si, Ak, CA)

No Dokumen: FM-UPBM-18-02	Revisi: 0	Tgl. Eff: 22 Oktober 2018
---------------------------	-----------	---------------------------

Plagiarism Detector v. 1921 - Originality Report 10/13/2021 8:35:50 AM

Analyzed document: GOFINDA_1715100520_AKUNTANSI.doc Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License00

Comparison Preset: Rewrite Detected language: Id

Check type: Internet Check



Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism: 64



**YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122


SURAT BEBAS PUSTAKA NOMOR: 652/PERP/BP/2021

Kepala Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan atas nama saudara/i:

Nama : GOFINDA
N.P.M. : 1715100520
Tingkat/Semester : Akhir
Fakultas : SOSIAL SAINS
Jurusan/Prodi : Akuntansi

Bahwasannya terhitung sejak tanggal 24 September 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 24 September 2021 Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan


UPT. P. Rahmad Budi Utomo, ST., M.Kom

No. Dokumen : FM-PERPUS-06-01

Revisi 01

Tgl. Efektif : 04 Juni 2015

PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS
Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 50200511 PO.BOX 1099 Medan Email
: ekonomi@pancabudi.ac.id <http://www.pancabudi.ac.id>
Medan – Sumatera Utara – Indonesia

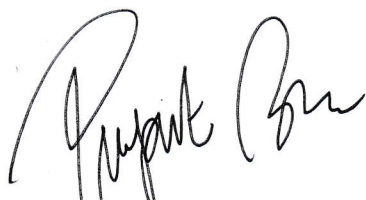
BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

UNIV : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : Sosial Sains
Dosen pembimbing : Pipit Buana Sari, SE., M.M
Nama Mahasiswa : Gofinda
Jurusan/Program studi : Akuntansi
NPM : 1715100520
Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)
Judul Proposal : FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT
DELAY (study kasus pada perusahaan perbankan yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Tanggal	Pembahasan materi	Paraf	Keterangan
21 April 2021	1. Identifikasi masalah di perjelas. 2. Perhatikan keaslian penelitian, apakah menggunakan uji faktor atau tidak... 3. Tambah variabel mejadi 5 variabel		
19 Mei 2021	1. Halaman 30, hipotesis ditulis H1, H2 dsb 2. Pahami lagi tentang Metopel		

Medan, 19 Juli 2021
Diketahui/ Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



Pipit Buana Sari, S.E., MM

Ka. Prodi




Dr. Oktarini Khamilah Siregar, S.E., M.Si



PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS
Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 50200511 PO.BOX 1099 Medan Email
: ekonomi@pancabudi.ac.id <http://www.pancabudi.ac.id>
Medan – Sumatera Utara – Indonesia

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

UNIV : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : Sosial Sains
Dosen pembimbing : Nur Aliah, SE., M.Si., Ak., CA
Nama Mahasiswa : Gofinda
Jurusan/Program studi : Akuntansi
NPM : 1715100520
Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)
Judul Proposal : FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT
DELAY (study kasus pada perusahaan perbankan yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Tanggal	Pembahasan materi	Paraf	Keterangan
27 April 2021	Sesuaikan penulisan dengan panduan skripsi..cek bagian yg saya tandai		
30 Mei 2021	Silahkan perbaiki bagian yg saya tandai		

Medan, 19 Juli 2021
Diketahui/ Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing

Ka. Prodi

Nur Aliah, SE., M.Si., Ak., CA

Dr. Oktarini Khamillah Siregar, S.E., M.Si

SURAT PERNYATAAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : Gofinda
NPM : 1715100520
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Audit

menyatakan **benar** bahwa judul skripsi saya mengalami perubahan sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing saya. Judul skripsi saya pertama yang telah disetujui adalah : “FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)”

dan judul skripsi saat ini setelah diubah adalah :
“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, OPINI AUDIT DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP AUDIT DELAY (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)”

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

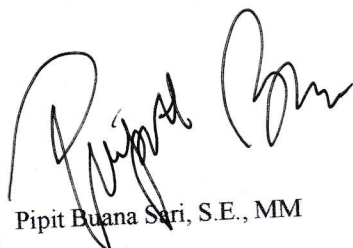
Medan, 5 Agustus 2021
Dibuat oleh,



Gofinda
NPM. 1715100520


Diketahui oleh,

Dosen Pembimbing I



Pipit Buana Sari, S.E., MM

Dosen Pembimbing II

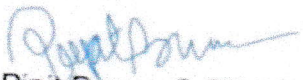


Nur Aliah, S.E., M.Si., Ak., CA



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY
(Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia)

acc sempro
Doping 1


Pipit Buana S SE MM
14072021


Nur Aliah, SE,MSi,Ak,CA
16.07.2021

PROPOSAL

Oleh:

GOFINDA
1715100520

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
M E D A N
2021



AM
MUR MELI AM
Acc Meja Hijau
4/10/2024

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
SOLVABILITAS, OPINI AUDIT DAN REPUTASI AUDITOR
TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

Acc Meja Hijau
04 10 21

SKRIPSI

Pipit B S SE MM

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Pipit B S SE MM

Oleh

GOFINDA
1715100520

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
M E D A N
2021**



PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS
Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 50200511 PO.BOX 1099 Medan
Email : ekonomi@pancabudi.ac.id http://www.pancabudi.ac.id
Medan – SumateraUtara - Indonesia

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIV : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : Sosial Sains
Dosen pembimbing : Pipit Buana Sari, SE., MM
Nama Mahasiswa : Gofinda
Jurusan/Program studi : Akuntansi
NPM : 1715100520
Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)
Judul Proposal : **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, OPINI AUDIT DAN REPUTASI AUDITOR PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Tanggal	Pembahasan materi	Paraf	Keterangan
13 September 2021	Run ulang datanya karena perlakuannya berbeda karena banyaknya variasi pengukuran		revisi
27 September 2021	1.perhatikan hasil pada halaman 56 2.tambahkan tabel kesimpulan terkait hasil hipotesis 3.hasil ukuran perusahaan ditolak tapi kenapa hal ini sesuai dengan teori keagenan,cari kesimpulannya.. 4.halaman 29 di tulis dengan H1,H2 dsb		revisi
04 oktober 2021	Acc Meja Hijau		disetujui

Medan, 05 Oktober 2021
Diketahui/ Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing

Pipit Buana Sari, SE., MM

Ka. Prodi


Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si



PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS
Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 50200511 PO.BOX 1099 Medan
Email : ekonomi@pancabudi.ac.id http://www.pancabudi.ac.id
Medan – Sumatera Utara - Indonesia

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIV : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : Sosial Sains
Dosen pembimbing : Nur Aliah, SE., M.Si., Ak., CA
Nama Mahasiswa : Gofinda
Jurusan/Program studi : Akuntansi
NPM : 1715100520
Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)
Judul Proposal : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, OPINI AUDIT DAN
REPUTASI AUDITOR PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Pembahasan materi	Paraf	Keterangan
15 September 2021	Sesuaikan penulisan dengan panduanskripsi..cek bagian yg saya tandai		revisi
04 oktober 2021	Acc Meja Hijau		disetujui

Medan, 05 Oktober 2021
Diketahui/ Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



Nur Aliah, SE., M.Si., Ak., CA

Ka. Prodi



Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si

Medan, 05 November 2021
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di -
Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : GOFINDA
Tempat/Tgl. Lahir : PANCUR BATU / 07 Mei 1996
Nama Orang Tua : JONISON BARUS
N. P. M : 1715100520
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
No. HP : 082294421298
Alamat : DESA BUKUM, RT/RW E 000/000, Kel/Desa BUKUM,
Kecamatan SIBOLANGIT

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, OPINI AUDIT DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP AUDIT DELAY (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)**, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setela lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkri sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (b dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani do pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga :

M

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn
Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



GOFINDA
1715100520

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : GOFINDA
N. P. M : 1715100520
Tempat/Tgl. Lahir : PANCUR BATU / 07 Mei 1996
Alamat : DESA BUKUM, RT/RW E 000/000, Kel/Desa BUKUM, Kecamatan SIBOLANGIT
No. HP : 082294421298
Nama Orang Tua : JONISON BARUS/MALEM BR TARIGAN
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
Judul : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, OPINI AUDIT DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP AUDIT DELAY (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

Bersama dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada UNPAB. Apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Medan, 10 November 2021



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : GOFINDA
Tempat / Tanggal Lahir : Pancur Batu / 07-05-1996
NPM : 1715100520
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Akuntansi
Alamat : DESA BUKUM

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 17 November 2021

Yang membuat pernyataan



GOFINDA



**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
SOLVABILITAS, OPINI AUDIT DAN REPUTASI AUDITOR
TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

Acc Jilid lux 4 Okt 21

[Handwritten signature]

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

[Handwritten signature]
NUR ALI AH
ACC Jilid lux
9 NOV 21

Oleh:

GOFINDA
1715100520

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini audit dan reputasi auditor terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif bersifat asosiatif yang menggambarkan derajat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini meneliti 15 sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dimana metode tersebut mengambil sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Hasil dari penelitian ini yaitu (1) Variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, (2) Variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, (3) Variabel solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, (4) Variabel opini audit berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* dan (5) Variabel reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Sedangkan secara keseluruhan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini audit dan reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit, Reputasi Auditor dan *Audit Delay*

ABSTRACT

The purpose of the study to prove empirically the effect of firm size, profitability, solvency, audit opinion and auditor reputation on audit delay in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This type of research is quantitative associative which describes the degree of relationship between the independent variable and the dependent variable. This study examines 15 samples of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. sampling technique using purposive sampling method, where the method takes samples using certain criteria. The results of this study are (1) firm size variable has a significant effect on audit delay, (2) profitability variable has no significant effect on audit delay, (3) solvency variable has no significant effect on audit delay, (4) audit opinion variable has an significant effect to audit delay and (5) auditor reputation variable has a significant effect on audit delay. While overall the variables of firm size, profitability, solvency, audit opinion and auditor reputation have a significant effect on audit delay.

Keywords: Firm Size, Profitability, Solvency, Audit Opinion, Auditor Reputation and Audit Delay

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE, MM selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Onny Medaline, SH., MKn selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Ibu Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Ibu Pipit Buana Sari, SE., MM selaku dosen pembimbing 1 (satu) yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya.

5. Ibu Nur Aliah, SE., M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing 2 (dua) yang sudah banyak memberikan masukan di dalam perbaikan skripsi.
6. Seluruh dosen dan pegawai Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
7. Terkhusus kedua orang tua penulis Ayah dan Ibu yang telah memberikan semangat, do'a dan kasih sayang kepada penulis.
8. Teman dan sahabat penulis yang telah banyak memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini sangat diharapkan penulis. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Medan,6 Oktober 2021

Gofinda

NPM: 1715100520

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
SURAT PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	7
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Tujuan Penelitian	9
1.4.2 Manfaat Penelitian	10
1.5 Keaslian Penelitian	11
BAB II : LANDASAN TEORI	
2.1 Landasan Teori	12
2.2 Penulisan Sebelumnya.....	27
2.3 Kerangka Konseptual	29
2.4 Hipotesis.....	31
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian	32
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.3 Jenis dan Sumber Data	33
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	35
3.4.1 Variabel Penelitian	36
3.4.2 Definisi Operasional.....	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data	37
3.6 Teknik Analisis Data	38
BAB VI : METODOLOGI PENELITIAN	
4.1 Hasil Penelitian	44
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	44
4.1.2 Statistik Deskriptif	44
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	46
4.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	51
4.1.5 Uji Hipotesis.....	52

4.1.6 Koefesien Determinasi	55
4.2 Pembahasan	56

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	63
5.1 Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
BIODATA DIRI

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Tingkat Size, DER dan ROA	6
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	28
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	33
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	34
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	36
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4.2 <i>One Sample Kolmogorov Smirnov</i>	48
Tabel 4.3 Tolerance dan VIF	49
Tabel 4.4 Autokorelasi.....	50
Tabel 4.5 Analisis Regresi Linear Berganda.....	51
Tabel 4.6 Uji Parsial (Uji-t).....	53
Tabel 4.7 Uji Simultan (Uji-F).....	55
Tabel 4.8 Koefesien Determinasi.....	56
Tabel 4.9 Hasil Penelitian.....	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	39
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	47
Gambar 4.2 Grafik P-Plot.....	47
Gambar 4.3 Grafik <i>Scatter Plot</i>	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap tahun, semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan (*annual report*) kepada pemegang saham dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Ketika laporan keuangan disampaikan tepat waktu pada saat dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan seperti pemerintah, investor, kreditur, masyarakat, dan pihak lain sebagai landasan pengambilan keputusan, maka laporan keuangan tersebut dianggap akurat (Lintang, 2018:22).

Lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit dapat berdampak pada ketepatan waktu dan relevansi data yang dipublikasikan. Investor akan menerima informasi yang tidak relevan karena keterlambatan dalam menerima informasi penting (Shultoni, 2012:14). Semakin lama auditor melakukan auditnya, semakin lama audit akan tertunda. Jika audit memakan waktu lebih lama, kemungkinan keterlambatan penyampaian laporan keuangan akan jauh lebih besar. Namun, auditor dapat memperpanjang periode audit dengan menunda penyelesaian audit laporan keuangan karena berbagai alasan, termasuk kepatuhan auditor terhadap standar untuk meningkatkan kualitas audit, yang membutuhkan lebih banyak waktu.

Menurut Robbitasari (2013:357), audit *delay* diukur dalam hitungan hari antara akhir tahun buku perusahaan dan penandatanganan laporan keuangan yang

telah diaudit. Auditor akan menyelesaikan audit dalam jangka waktu yang telah disepakati oleh pelanggan dan auditor.

Pada tanggal 29 Juli 2016, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan memperbaiki keadaan dengan menerbitkan lampiran Keputusan Ketua Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.4/2016 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik yang menyatakan bahwa setiap perusahaan publik terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib menyampaikan laporan tahunan kepada OJK dan Lembaga Keuangan paling lambat 4 (empat) bulan.

Ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset atau jumlah uang yang dikuasai perusahaan merupakan salah satu unsur penyebab audit *delay*. Menurut penelitian Rianto dan Siti (2020), ukuran perusahaan dan solvabilitas memiliki dampak yang cukup besar terhadap audit *delay*. Demikian pula, Apriani dan Suharti (2019) menemukan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas adalah dua karakteristik yang dapat mempengaruhi audit *delay*.

Total aset, total penjualan, total pendapatan, beban pajak, dan indikator atau penilaian lain dari ukuran perusahaan digunakan untuk menentukan ukurannya (Brigham dan Houston, 2014:4). Saat menentukan ukuran perusahaan, variabel yang berbeda dapat digunakan, salah satunya adalah total aset, dari mana periode waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proses audit dapat dihitung. Karena semakin besar nilai aset perusahaan, semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit, dan sebaliknya. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa perusahaan besar diharapkan untuk menyelesaikan proses audit secara signifikan lebih cepat daripada usaha kecil. Hal ini disebabkan oleh sejumlah variabel, termasuk fakta bahwa manajemen perusahaan skala besar sering diberi

penghargaan karena mengurangi audit delay karena bisnis besar diawasi dengan ketat oleh investor, regulator modal, dan pemerintah.

Profitabilitas adalah aspek lain yang tampaknya berdampak pada penundaan audit. Menurut penelitian Apriani dan Suharti (2019), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi audit delay adalah ukuran organisasi dan profitabilitasnya. Ketika profitabilitas suatu perusahaan tinggi, berarti perusahaan tersebut juga menguntungkan. Ketika tingkat profitabilitas manajemen rendah, atau bahkan menunjukkan nilai minus atau kerugian, masalah akan terjadi. Ini adalah berita negatif bagi investor dari perusahaan. Jika hal ini terjadi, kemungkinan besar manajemen akan menunda penyelesaian laporan keuangan, sehingga menyebabkan keterlambatan pelaporan laporan keuangan (Jogi dan Tiono, 2013:41).

Profitabilitas adalah metrik yang digunakan untuk menilai efisiensi manajemen organisasi secara keseluruhan, yang diukur dengan ukuran laba yang dihasilkan dalam kaitannya dengan penjualan dan investasi (Fahmi, 2012: 135).

Selain kedua faktor tersebut di atas yang dapat mempengaruhi terjadinya audit *delay*, faktor lain yang dapat mempengaruhi audit *delay* adalah solvabilitas. Pernyataan tersebut sesuai dengan temuan penelitian Silalahi (2020: 67) yang menyebutkan bahwa solvabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi audit *delay*.

Karena solvabilitas dapat mengungkapkan kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh hutangnya, baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek, maka hal tersebut dapat mempengaruhi audit *delay*. Dapat dikatakan

bahwa jika suatu perusahaan mampu membayar utang-utangnya, maka akan dapat menyajikan laporan keuangannya tepat waktu (Artaningrum et al, 2017: 55).

Kegiatan usaha lembaga keuangan perbankan merupakan salah satu kegiatan usaha yang sangat mendominasi dan sangat dibutuhkan dalam dunia perekonomian saat ini, dan tugasnya adalah menghimpun dana yang sangat penting bagi kemajuan perekonomian suatu bangsa. Ia memiliki kemampuan untuk mempercepat proses pembangunan dengan memperoleh pendanaan untuk lembaga keuangan. Untuk memenuhi tuntutan kinerja perbankan yang efektif dan efisien serta melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip kehati-hatian, manajemen perbankan diharapkan memiliki wewenang dan fungsi yang tegas dan pasti untuk menjamin terselenggaranya kinerja perbankan yang menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, transparansi, dan pendidikan publik, dan memelihara pengawasan yang cermat.

Opini audit dan reputasi auditor, selain faktor-faktor lain yang disebutkan di atas, dapat mempengaruhi audit *delay*. Kewajaran akun keuangan yang diaudit adalah subjek dari opini audit. Sementara itu, auditor perusahaan diminta menggunakan jasa KAP dalam memberikan laporan atau informasi kinerja perusahaan kepada publik yang akurat dan dapat diandalkan. Selain itu, korporasi menggunakan jasa KAP dengan reputasi atau reputasi yang kokoh untuk meningkatkan kredibilitas laporan. Hal ini ditunjukkan oleh KAP yang terkait dengan *Big Four Worldwide Accounting Firm* atau *Big Four*, yang merupakan KAP besar yang berlaku secara universal (Hilmi dan Ali dalam Oviek Dewi, 2012:43).

Meskipun BEI telah memberikan sanksi kepada perusahaan emiten yang terlambat melaporkan laporan keuangan auditan, akan tetapi penyampaian laporan keuangan auditan yang terlambat terus terjadi setiap tahun. Fenomena yang terjadi pada tahun 2020 lalu yang berkaitan dengan *audit delay* bahwa masih terdapat perusahaan nakal yang masih belum menyampaikan laporan keuangan hingga batas waktu yang ditentukan dan diantara emiten-emiten tersebut terdapat beberapa perusahaan yang bergerak dibidang keuangan perbankan. Berdasarkan data dari BEI, pada 31 Maret 2020, terdapat 46 emiten nakal yang masih belum menyampaikan laporan keuangan. Bahkan hingga 30 Juli 2020, masih terdapat 43 perusahaan lagi yang belum menyampaikan laporan keuangannya, padahal tanggal 31 Maret telah dikenakan peringatan tertulis II dan denda senilai Rp 50 juta. Kemudian, dua perusahaan lainnya belum menyampaikan laporan keuangan auditan dan diberikan batas waktunya hingga akhir Juli 2020 (<https://www.cnbcindonesia.com>, diakses 12 Agustus 2020).

Dari daftar emiten yang belum menyampaikan laporan keuangannya hingga 31 Agustus 2020, terdapat 2 emiten yang bergerak di bidang keuangan perbankan yang belum menyampaikan laporan keuangan, yaitu PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS) dan Bank BRI Syariah Tbk (BRIS) (<https://www.idx.co.id>, diakses 9 September 2020).

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya *audit delay*, dan berikut peneliti telah menyajikan variabel-variabel yang mempengaruhi terjadinya *audit delay* tersebut.

Tabel 1.1 Tingkat Ukuran Perusahaan (*Size*), Solvabilitas (DER) dan Profitabilitas (ROA) Tahun 2018 dan 2019

Kode	2018			2019		
	Ukuran Perusahaan	Solvabilitas	Profitabilitas	Ukuran Perusahaan	Solvabilitas	Profitabilitas
BEKS	16,06492	12,6749	-60,64%	15,90704	13,73492	-106,35%
BRIS	17,44965	0,4015	61,20%	17,57958	0,38024	29,54%

Sumber: Data Diolah Peneliti (2021)

Dari tabel 1.1 di atas dapat terlihat bahwa tingkat ukuran perusahaan PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS) pada tahun 2018 sebesar 16,06492 mengalami penurunan sebesar 0,15788 pada tahun 2019 menjadi 15,90704. Untuk tingkat solvabilitasnya yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) diperoleh nilai sebesar 12,6749 pada tahun 2018 dan meningkat pada tahun 2019 menjadi 13,73492, sedangkan untuk tingkat profitabilitasnya yang diukur dengan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) diperoleh nilai sebesar -60,64% (mengalami kerugian) dan pada tahun 2019 kerugian tersebut meningkat sebesar -106,35%. Dari data-data di atas dapat dipastikan bahwa terjadinya keterlambatan pelaporan laporan keuangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS) diindikasikan terjadi dikarenakan tingkat ukuran perusahaan, tingkat solvabilitas dan tingkat profitabilitas yang buruk.

Sedangkan untuk PT Bank BRI Syariah Tbk (BRIS), tingkat ukuran perusahaan pada tahun 2018 sebesar 17,44965 yang mengalami peningkatan pada tahun 2019 menjadi 17,57958, untuk tingkat solvabilitas pada tahun 2018 PT Bank BRI Syariah mencapai 0,4015 dan mengalami penurunan pada tahun 2019 menjadi 0,38024, sedangkan untuk tingkat profitabilitas pada tahun 2018 sebesar 61,20% dan pada tahun 2019 sebesar 29,54%. Dari ketiga faktor yang diindikasikan dapat mempengaruhi terjadinya *audit delay*, alasan PT Bank BRI Syariah (BRIS) terlambat melaporkan laporan keuangan untuk tahun 2020

dikarenakan tingkat profitabilitas perusahaan yang mengalami penurunan yang sangat signifikan hingga mencapai 31,66% dari tahun sebelumnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap *audit delay*. Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dilakukan penelitian yang lebih lanjut terutama pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar dibursa efek Indonesia (BEI) dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Delayn Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berarti mengenali masalah yaitu dengan cara mendaftar faktor-faktor yang berupa permasalahan. Mengidentifikasi masalah-masalah penelitian bukan sekedar mendaftar jumlah masalah, tetapi juga kegiatan ini lebih daripada itu, karena masalah yang telah dipilih hendaknya memiliki nilai yang sangat penting atau signifikansi untuk dipecahkan (Setyosari, 2012:64).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat beberapa perusahaan keuangan perbankan yang terlambat melaporkan laporan keuangan auditan.
2. Keterlambatan pelaporan laporan keuangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS) terjadi dikarenakan tingkat ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, dan tingkat solvabilitas yang buruk.

3. PT Bank BRI Syariah (BRIS) terlambat melaporkan laporan keuangan untuk tahun 2020 dikarenakan tingkat profitabilitas perusahaan yang mengalami penurunan yang sangat signifikan hingga mencapai 31,66% dari tahun sebelumnya.

1.2.2 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari jalur maka peneliti membatasi permasalahan sesuai dengan judul penelitian yaitu, pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini audit dan reputasi auditor terhadap *audit delay*. Penelitian ini hanya meneliti 15 perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti menentukan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah opini audit berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah reputasi auditor berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini audit dan

reputasi auditor secara bersama-sama berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan secara empiris apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk membuktikan secara empiris apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk membuktikan secara empiris apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk membuktikan secara empiris apakah opini audit berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk membuktikan secara empiris apakah reputasi auditor berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Untuk membuktikan secara empiris apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini audit dan reputasi auditor secara bersama-sama berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan nantinya akan memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca. Adapun manfaat yang dapat dijelaskan oleh peneliti dan dapat dikembangkan oleh pembaca adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk menambah pengetahuan peneliti mengenai topik yang diteliti terkait faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana serta referensi bagi penentuan kebijakan-kebijakan perusahaan serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan bagi investor dan kreditor untuk mengatasi permasalahan pada manajemen perusahaan terkait *audit delay*.

4. Bagi Pembaca dan Peneliti Lain

Penulisan ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki berbagai kemiripan dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan

oleh Rianto dan Siti (2019) dengan judul penelitian “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019” sedangkan penelitian ini berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit dan Reputasi Auditor Terhadap perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Perbedaan penelitian ini terletak pada:

1. **Variabel Penelitian:** Penelitian terdahulu menggunakan 5 (lima) variabel bebas, yaitu: Ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini auditor dan laba atau rugi. Dengan 1 (satu) variabel terikat yaitu: *Audit Delay*. Sedangkan penelitian ini menggunakan 5 (lima) variabel bebas yaitu: Ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini auditor dan reputasi auditor dengan 1 (satu) variabel terikat yaitu: *audit delay*.
2. **Jumlah sampel:** Penelitian terdahulu menggunakan 12 emiten, sedangkan penelitian ini menggunakan 15 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. **Waktu penelitian:** Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2019, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2021.
4. **Lokasi Penelitian:** Penelitian terdahulu dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Dalam Refianto (2019:71), Brigham dan Houston berpendapat bahwa pemilik perusahaan, terutama pemegang saham, memberdayakan manajer untuk membuat keputusan, sehingga berpotensi menimbulkan konflik kepentingan yang dikenal sebagai teori keagenan. Ketika satu atau lebih individu, yang dikenal sebagai prinsipal, mempekerjakan individu atau organisasi lain, yang dikenal sebagai agen, untuk melakukan berbagai tugas dan mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen, hubungan keagenan terbentuk.

Dalam hal pengelolaan korporasi, teori keagenan menggambarkan hubungan antara prinsipal (pemilik) dan agen (manajer), dimana prinsipal adalah entitas yang mendelegasikan wewenang manajemen kepada agen. Teori keagenan mendefinisikan hubungan kontraktual antara pihak yang mendelegasikan pilihan tertentu (prinsipal/pemilik/pemegang saham) dan pihak yang menerima delegasi (agen/manajemen), menurut Jensen dan Meckling dalam Agus (2019: 23). Ada konflik kepentingan antara pemilik dan agen karena agen dapat bertindak demi kepentingan terbaik prinsipal, yang mengakibatkan biaya keagenan. Manajer memiliki kewajiban moral untuk memaksimalkan keuntungan bagi pemilik (prinsipal) dengan mengamankan pembayaran sesuai dengan kontrak. Akibatnya, korporasi memiliki dua kepentingan yang berbeda, yang masing-masing berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat keberhasilan yang ditargetkan.

2.1.2 Stewardship Theory

Teori *Stewardship* adalah teori yang diperkenalkan sebagai perilaku dan pendekatan berbasis premis. Situasi dimana manajer lebih peduli dengan keinginan prinsip daripada kepenringan pribadi mereka sendiri. Dalam ilmu psikologis dan sosiologis teori *stewardship* dimaksudkan untuk menjelaskan situasi dimana manajer akan bekerja sebagai penatalayanan dalam kepentingan terbaik pemiliknya.

Dalam bagian kepengurusan, pengelola akan bertindak untuk membantu kepentingan umum. Ketika kepentingan penatalayanan dan pemilik berbeda. Maka penatalayanan akan berusaha untuk bekerja sama daripada menentang mereka karena mereka percaya bahwa kepentingan bersama dan bertindak sesuai dengan perilaku pemilik adalah pembangunan yang rasional karena penatalayanan lebih mementingkan pencapaian tujuan organisasi (Refianto dan Agus, 2019:27).

Dalam teori *stewardship*, organ yang ada dalam perusahaan akan berusaha memaksimalkan kinerjanya untuk memenuhi tujuan perusahaan. Sehingga organ-organ tersebut akan secara otomatis mengambil tata kelola perusahaan yang solid di dalam organisasi, kemudian nantinya akan mencapai tujuan organisasi dan berjalan lancar.

2.1.3 Stakeholders

Organisasi tidak dapat beroperasi hanya untuk keuntungannya sendiri, organisasi juga harus membantu untuk menjalankan kepentingan lainnya (kreditur, konsumen, pemasok, pemerintah, masyarakat, analis dan pihak lain). Sehingga dengan keberadaan organisasi sangat ditentukan oleh dukungan yang diterimanya dari para pemangku kepentingan (Ghozali, 2017:89).

Saat ini perusahaan besar harus memperhatikan banyak kepentingan, terutama kepentingan masyarakat pada umumnya. Menurut pemaparan Harahap (2018:47), semua pihak yang memiliki kepentingan langsung ataupun tidak langsung di dalam sebuah perusahaan dianggap sebagai pelaku yang dapat membantu menjalankan kepentingan bersama .

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa teori *stakeholders* adalah sebuah hubungan antara perusahaan dengan seluruh pelaku usaha atau pelaku kepentingan. Pelaku kepentingan pada dasarnya memiliki kendali penuh atas penggunaan sumber daya ekonomi perusahaan. Dalam hal itu, ukuran kontrol yang dimiliki oleh pemangku kepentingan atas sumber daya ini ditentukan oleh organisasi tersebut. Dengan kata lain, teori ini menjelaskan bahwa, kapaistas perusahaan untuk menyeimbangkan berbagai kepentingan pemangku kepentingan dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan sebuah perusahaan.

2.1.4 Audit Delay

Menurut Lawrence dan Briyan (1988) dalam Ani Yulianti (2011:12), Audit *delay* adalah jumlah hari yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya, dihitung dari akhir tahun buku sampai dengan hari laporan keuangan yang telah diaudit diterbitkan. Perbedaan waktu antara akhir tahun anggaran dan tanggal penerbitan laporan audit diklasifikasikan sebagai audit delay, atau audit reporting lag dalam beberapa penelitian. Dyer dan Mc Hugh mengklasifikasikan delay atau lag ke dalam tiga kategori, yaitu sebagai berikut:

- a. *Preliminary lag*, adalah interval antara berakhirnya tahun fiskal sampai dengan tanggal diterimanya laporan keuangan pendahulu oleh pasar

modal.

- b. *Auditor's signature lag*, adalah interval antara berakhirnya tahun fiskal sampai tanggal yang tercantum di dalam laporan auditor. Dari definisi tersebut *Auditor's signature lag* merupakan salah satu nama lain dari *audit delay*.
- c. Total lag, adalah interval antara berakhirnya tahun fiskal sampai dengan tanggal diterimanya laporan keuangan tahunan publikasi oleh pasar modal.

Laporan auditor lag adalah celah terbuka jumlah hari dari akhir tahun hingga tanggal yang dicatat sebagai tanggal tanda tangan opini dalam laporan auditor, menurut Dyer & McHugh dalam Utami (2016:22). *Audit annoyance lag* adalah kata lain dari *audit delay*, menurut Subekti dan Widiyanti (2014:18). Kesenjangan waktu antara tanggal laporan keuangan dan tanggal opini audit dalam laporan keuangan digunakan untuk menentukan jumlah waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan audit.

Jumlah hari antara tanggal laporan keuangan audit dan tanggal laporan audit, menurut Ahmad dan Kamarudin (2013:7) dikenal dengan istilah *audit delay*. Menurut Halim (2016:4), *audit delay* adalah waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu audit, diukur dari tanggal penutupan buku sampai dengan tanggal laporan audit diterbitkan. Jangka waktu yang ditentukan oleh jumlah hari yang dibutuhkan auditor independen untuk menyelesaikan proses audit dari tanggal penutupan 31 Desember sampai dengan tanggal yang tercantum dalam laporan auditor independen dikenal sebagai *audit delay*. Laporan keuangan dengan sampul buku per 31 Desember digunakan dalam penelitian ini sampai

laporan audit diterbitkan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, dapat dinyatakan bahwa audit *delay* adalah waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proses audit, yang diukur dari akhir tahun buku sampai dengan selesainya laporan auditan oleh auditor. Jumlah hari dapat digunakan untuk menghitung waktu penyelesaian. Jumlah hari dapat dihitung dengan mengurangi tanggal penutupan tahun buku perusahaan dari tanggal penerbitan laporan yang diaudit. Dampak audit delay terhadap kualitas suatu perusahaan sangat signifikan bagi seorang investor yang akan menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut.

Kriteria mendasar untuk meningkatkan harga pasar saham perusahaan publik adalah publikasi hasil keuangan yang tepat waktu. Perusahaan yang terdaftar di pasar modal wajib memberikan laporan keuangan yang telah diaudit berdasarkan OJK. Pentingnya penerbitan laporan keuangan auditan sebagai informasi yang sangat berguna bagi para pelaku bisnis di Pasar Modal, interval waktu penyelesaian audit laporan keuangan, yang juga mempengaruhi manfaat informasi laporan keuangan auditan yang dipublikasikan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay semuanya topik penelitian yang penting.

Faktor-faktor yang mempengaruhi audit *delay* menurut Ashton, et.al (1987:279) dapat disebabkan oleh aspek internal maupun eksternal perusahaan. Laporan keuangan, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas merupakan faktor internal perusahaan yang mempengaruhi audit *delay*.

Opini audit dan reputasi auditor, di sisi lain, merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi audit *delay*. Hanya sedikit dari unsur-unsur tersebut yang akan digali dalam penelitian ini, terutama faktor-faktor yang berasal dari internal

perusahaan, seperti:

1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diwakili oleh ukurannya. Sebuah perusahaan dapat diklasifikasikan sebagai besar atau kecil berdasarkan banyak faktor, termasuk nilai total asetnya, total pendapatan, dan jumlah karyawan. Menurut temuan penelitian Indah Setyosari (2018:48), ukuran perusahaan yang diukur dari nilai asetnya berdampak negatif terhadap lamanya audit delay. Adanya hubungan negatif antara ukuran perusahaan dan audit delay menunjukkan bahwa eksekutif perusahaan besar termotivasi untuk mengurangi penundaan laporan keuangan. Hal ini dapat dihasilkan oleh berbagai variabel, salah satunya adalah manajemen perusahaan skala besar, yang sering dihargai karena mengurangi audit delay karena bisnis ini terus-menerus diteliti oleh investor, regulator permodalan, dan pemerintah.

Menurut Putu Ayu dan Gerianta (2018:29), ukuran perusahaan adalah skala yang mengkategorikan ukuran suatu perusahaan berdasarkan total aset, total pendapatan, nilai saham, dan faktor lainnya.

Menurut Windi Novianty dan Wendy May (2018:62), besar kecilnya suatu perusahaan ditentukan oleh bidang usaha yang digelutinya. Total penjualan, total aset, dan tingkat penjualan rata-rata semuanya dapat digunakan untuk menilai ukuran perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa besar kecilnya suatu korporasi dapat ditentukan dari besarnya kekayaan yang dimilikinya. Salah satu hal yang dapat mempengaruhi laba adalah ukuran perusahaan. Semakin besar perusahaan, semakin besar kemungkinannya untuk memiliki kekuatan tersendiri

dalam menghadapi tantangan bisnis dan potensi untuk menghasilkan keuntungan yang signifikan karena didukung oleh aset besar yang dapat mengatasi hambatan perusahaan. Perusahaan dengan total aset atau total aset yang signifikan telah mencapai tahap kedewasaan dimana arus kas perusahaan positif dan prospek perusahaan dinilai kuat untuk jangka waktu yang lama.

Logaritma natural (Ln) dari total aset digunakan untuk menghitung indikator ukuran perusahaan dalam penelitian ini. Logaritma natural (Ln) digunakan untuk mengurangi perbedaan yang signifikan antara ukuran perusahaan yang terlalu besar dan ukuran perusahaan yang terlalu kecil. Logaritma natural dibentuk dari total aset dengan tujuan agar data jumlah aset terdistribusi secara normal (Mita Tegar Pribadi, 2018:81).

Karena nilai total aset seringkali lebih tinggi daripada nilai variabel keuangan lainnya, variabel total aset disempurnakan menjadi Log Aset atau Ln Total Aset. Ini akan disederhanakan tanpa mengubah proporsi total aset aktual dengan menggunakan logaritma natural (Ln) dari total aset dengan nilai ratusan miliar atau bahkan triliunan. Menurut (Putu Ayu dan Gerianta, 2018:31), indikator-indikator berikut digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan:

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

Aset atau aktiva merupakan seluruh harta kekayaan yang dimiliki perusahaan yang akan digunakan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan agar tercapainya tujuan perusahaan yang salah satunya adalah memperoleh keuntungan atau laba. Menurut Sutrisno (2012:9) aktiva dapat dikelompokkan kedalam dua bagian, yaitu:

a. Aktiva Lancar

Aktiva lancar merupakan aktiva yang masa perputarannya digunakan dalam jangka waktu yang relatif singkat dimana tidak lebih dari satu tahun seperti kas, efek, investasi jangka pendek, piutang dagang, piutang wasel, persediaan, pendapatan dan perlengkapan.

b. Aktiva Tidak Lancar

Aktiva tidak lancar merupakan aktiva dengan siklus dan masa manfaat yang cukup lama atau lebih dari satu tahun. Aktiva tidak lancar terbagi menjadi tiga, yaitu:

1) Aktiva Tetap

Aktiva tetap merupakan kekayaan yang dimiliki perusahaan secara permanen seperti: tanah, bangunan dan gedung, peralatan, mesin, kendaraan dan inventaris.

2) Aktiva Tak Berwujud

Aktiva tak berwujud merupakan kekayaan yang secara fisik tidak dapat disentuh, dilihat dan diukur seperti: hak paten, hak guna bangunan, hak sewa, hak kontrak dan lain sebagainya.

3) Investasi Jangka Panjang

Aktiva ini meliputi seluruh investasi jangka panjang yang sekarang atau sebelumnya telah dilakukan oleh perusahaan. Contohnya perusahaan A berinvestasi di perusahaan B, maka nantinya perusahaan A harus mencatat aktivitya yang berupa investasi di dalam neraca.

2. Profitabilitas

Menurut Sutrisno (2012:222), profitabilitas adalah produk dari kebijakan manajemen. Rasio ini digunakan untuk menentukan seberapa menguntungkan suatu perusahaan. Semakin baik manajemen dalam mengendalikan laba perusahaan, maka semakin tinggi tingkat labanya. Hasil akhir dari semua kebijakan keuangan dan keputusan operasional perusahaan tercermin dalam rasio profitabilitas (Brigham dan Houston, 2018:146).

Profitabilitas merupakan suatu teknik untuk mengukur keberhasilan manajemen secara keseluruhan, menurut Irham Fahmi (2012: 135), yang ditunjukkan dengan besarnya jumlah keuntungan yang diperoleh dalam kaitannya dengan penjualan dan investasi. Semakin kuat potensi perusahaan untuk menghasilkan laba, maka semakin tinggi nilai perusahaan yang dibuktikan dengan kenaikan harga saham. Profitabilitas merupakan hasil akhir dari banyak kebijakan dan tindakan yang diambil oleh perusahaan, menurut Windi Novianti dan Reza Pazzila Hakim (2018:26). Profitabilitas memainkan peran penting dalam memastikan keberadaan jangka panjang perusahaan; mencapai profitabilitas yang tinggi meningkatkan kemungkinan kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan. Jika prospek perusahaan di masa depan dianggap cerah atau menguntungkan, investor akan tertarik untuk berinvestasi dan membeli saham di perusahaan tersebut.

Profitabilitas, berdasarkan penjelasan sebelumnya, merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode waktu tertentu. Semakin tinggi angka profitabilitas maka semakin baik pengelolaan manajemen perusahaan dan semakin besar keuntungan

perusahaan. Profitabilitas adalah variabel penting karena menentukan apakah keuntungan dibagikan sebagai dividen, disimpan dalam bentuk tunai, atau diinvestasikan dengan harapan keuntungan di masa depan.

Rasio profitabilitas juga dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengukur tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, karena profitabilitas dapat menunjukkan apakah perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik dimasa yang akan datang atau tidak. Menurut Sutrisno (2012:222) secara umum rasio profitabilitas dapat diukur dengan beberapa indikator seperti:

a. *Profit Margin Ratio* (PM)

Profit margin merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dengan membandingkan penjualan yang dicapai selama periode tertentu. Rumus yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{PM} = \frac{\text{Penghasilan}}{\text{Pendapatan Bersih}} \times 100\%$$

b. *Return On Asset Ratio* (ROA)

Return on asset merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam hal ini laba yang dihasilkan adalah laba setelah pajak atau EAT. ROA dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dimasalalu yang kemudian diproyeksikan dimasa yang akan datang.

Rumus yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

c. *Return On Equity Ratio* (ROE)

Return on equity yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki. Rasio ini menganalisa sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba dan ekuitas. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100\%$$

d. *Return On Investment Ratio* (ROI)

Return on investment merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan. Rasio ini menganalisa sejauh mana investasi yang akan ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Total Penjualan} - \text{Nilai Investasi}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

e. *Earning Per Share Ratio* (EPS)

Para investor biasanya menginginkan data mengenai keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar sahamnya. *Earning Per Share* atau laba per lembar saham merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan perlembar saham pemilik (Sutrisno, 2012:223). Laba yang digunakan yaitu laba bagi pemilik *Earning After Tax* atau Laba Setelah Pajak. Menurut Risma dan Regi (2017:67), *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pendapatan pada setiap saham yang beredar. Rumus yang digunakan

adalah sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih} - \text{Dividen Pilihan}}{\text{Rata-rata Saham Beredar}} \times 100\%$$

3. Solvabilitas

Rasio solvabilitas yang sering disebut dengan leverage adalah persentase dana perusahaan yang dibiayai dengan utang, menurut Sutrisno (2012: 217). Jika suatu perusahaan tidak memiliki leverage atau faktor leverage 0, itu menandakan bahwa perusahaan tersebut berjalan sepenuhnya dengan modal sendiri atau tanpa menggunakan pinjaman. Semakin kecil faktor leverage, semakin rendah risiko yang dihadapi perusahaan jika kondisi ekonomi memburuk. Menurut Sutrisno (2012: 217), penggunaan modal pinjaman perusahaan memiliki tiga dimensi yaitu:

- a. Pemberi kredit akan menitik beratkan pada besarnya jaminan atas kredit yang diberikan.
- b. Dengan menggunakan dana pinjaman apabila perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari beban tetapnya, maka keuntungannya akan meningkat.
- c. Dengan menggunakan dana hutang, pemilik mendapatkan dana tanpa kehilangan pengendalian pada perusahaannya.

Menurut Risma dan Regi (2017:17), leverage adalah jumlah hutang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan. Leverage adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang, menurut I Gusti dan Desy (2015:34). Karena dana yang dimiliki akan digunakan untuk membayar bunga pinjaman dan kewajiban pokok, jumlah

hutang perusahaan secara keseluruhan akan berdampak pada risiko bisnis yang dihadapi, terutama jika kondisi ekonomi memburuk, dan profitabilitas yang akan diperoleh perusahaan. Karena suku bunga naik, laba bersih setelah pajak turun, dan hak investor atas dividen berkurang.

Menurut AA Ayu dan Ida Bagus (2017:37), perusahaan yang berhutang dipersepsikan sebagai perusahaan yang percaya akan prospek bisnis ke depan karena perusahaan tersebut dianggap telah berkembang dan berani mengambil keuntungan dengan memperoleh pinjaman. Alhasil, investor diprediksi akan merespons positif dan tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut.

Kemampuan untuk mengukur seberapa besar kebutuhan perusahaan dibiayai oleh utang dari total aset dapat disimpulkan dari uraian di atas. Debt to Equity Measure digunakan sebagai rasio solvabilitas dalam penelitian ini (DER).

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio hutang dengan modal sendiri merupakan imbangan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin besar rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. Berikut adalah rumusnya:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

4. Opini Audit

Kesimpulan auditor berdasarkan hasil audit tersebut dikenal dengan opini atau opini auditor. Menurut Mulyadi (2013: 19), opini auditor adalah opini yang dibuat oleh auditor yang menilai kewajaran laporan keuangan auditan dalam semua hal yang material, berdasarkan penyesuaian penyusunan laporan keuangan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Auditor menyatakan penilaiannya

berdasarkan temuan audit yang dilakukan sesuai dengan standar auditing. Auditor mengeluarkan lima jenis opini laporan audit yang berbeda (Mulyadi, 2013:22):

- a. Pendapat wajar tanpa pengecualian (*Unqualified opinion*).
- b. Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (*Unqualified Opinion report with Explanatory Language*).
- c. Pendapat wajar dengan pengecualian (*Qualified Opinion*).
- d. Pendapat tidak wajar (*Adverse Opinion*).
- e. Pernyataan tidak memberikan pendapat (*Disclaimer of Opinion*).

Carslaw dan Kaplan (1991) dalam Oviek Dewi (2012:52) menemukan adanya pengaruh positif antara opini audit dengan audit delay. Pada perusahaan yang menerima jenis pendapat qualified opinion akan menunjukkan audit delay yang relatif lama, karena proses pemberian opini audit melibatkan negosiasi dengan klien, konsultasi dengan partner audit yang lebih senior atau staf teknis lainnya dan perluasan lingkup audit.

5. Reputasi Auditor

Reputasi auditor merupakan pencapaian kepercayaan publik bahwa auditor tersebut menyandang nama besar (Putri, 2011:16). Reputasi auditor adalah tempat auditor bertanggung jawab untuk menjaga kepercayaan publik dan nama baik auditor, dan KAP adalah tempat auditor bekerja dengan menyampaikan pendapat yang sesuai dengan status perusahaan yang sebenarnya (Verdiana dan Utama, 2013: 34).

Perusahaan diminta menggunakan jasa KAP dalam menyampaikan laporan atau informasi kinerja perusahaan kepada publik agar akurat dan dapat diandalkan, serta untuk meningkatkan kredibilitas laporan, perusahaan

menggunakan jasa KAP dengan nama baik. KAP terkait dengan KAP besar yang berlaku umum dikenal sebagai *Big Four Worldwide Accounting Firms* atau *Big Four* (Hilmi dan Ali, 2008) dalam pameran Oviek Dewi ini (2012:43). Waktu audit untuk KAP Empat Besar akan lebih singkat dibandingkan dengan KAP kecil. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa KAP besar memiliki lebih banyak personel, dapat mengaudit lebih efisien dan efektif, memiliki jadwal yang fleksibel yang memungkinkan mereka untuk menyelesaikan audit tepat waktu, dan memiliki insentif yang lebih kuat untuk menyelesaikan audit lebih cepat untuk mempertahankan reputasi mereka.

2.2 Penulisan Sebelumnya

Penelitian terdahulu yang menjadi referensi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penulisan Sebelumnya

No	Nama	Judul	Variabel Penelitian	Model Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ani Yulianti (2011)	Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap <i>Audit Delay</i> Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2008	Ukuran Perusahaan (X1), Opini Auditor (X2), Ukuran Kantor Akuntan Publik (X3), Solvabilitas (X4), Profitabilitas (X5) dan <i>Audit Delay</i> (Y)	Analisis Regresi Linear berganda	Solvabilitas, profitabilitas, opini auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> . Sedangkan ukuran perusahaan dan ukuran kantor akuntan publik berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> dan kelima variabel tersebut berpengaruh bersama sama terhadap <i>audit delay</i> .
2	Desi Irayanti dan Altje L. Tumbel (2014)	Analisis Kinerja Keuangan Pengaruhnya terhadap <i>Audit Delay</i> pada Industri Makanan dan Minuman di BEI,	DER (X1), EPS (X2), NPM (X3) dan <i>Audit Delay</i> (Y)	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial DER dan EPS berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> . sementara NPM berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> . Sedangkan secara simultan DER, EPS dan NPM berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> .

3	I Gusti Made Andrie Kayobi dan Desy Anggraeni (2015)	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> , <i>Debt to Total Asset (DTA)</i> , <i>Deviden Tunai (DPR)</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit Delay</i> .	DER (X1), Ukuran Perusahaan (X2), DTA (X3), DPR (X4) dan <i>Audit Delay</i> (Y).	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan secara parsial DER dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> , sementara DTA dan DPR berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan secara simultan DER, DTA, DPR, Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> .
4	Malinda Dwi Apriliane (2015)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Audit Delay</i> .	Pos-pos Luar Biasa (X1), Laba Rugi (X2), Kompleksitas Operasi (X3), Ukuran Perusahaan (X4), Opini Auditor (X5), Reputasi Auditor (X6), IFRS (X7) dan <i>Audit Delay</i> (Y).	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan pos-pos luar biasa, laba/rugi, kompleksitas operasi perusahaan, ukuran perusahaan, opini audit, reputasi auditor, dan konvergensi IFRS secara serentak bersama-sama berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> .
5	Andi Kartika (2017)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Audit Delay</i> Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta)	Ukuran Perusahaan (X1), Laba/Rugi Operasi (X2), Opini Auditor (X3), Tingkat Profitabilitas (X4), Reputasi Auditor (X5) dan <i>Audit Delay</i> (Y).	Analisis Regresi Linear Berganda	Opini dari auditor punya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap <i>audit delay</i> perusahaan. Faktor profitabilitas dan reputasi auditor tidak mempunyai pengaruh terhadap <i>audit delay</i> perusahaan.

Sumber: Diolah Peneliti (2021)

1.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah sintesis dari sejumlah teori yang ditemukan dalam tinjauan pustaka, dan pada dasarnya adalah deskripsi sistematis tentang seberapa baik kinerja masing-masing teori dalam hal memberikan jawaban atau alternatif untuk serangkaian masalah. Grafik, deskripsi kualitatif, atau kombinasi keduanya dapat digunakan untuk menyajikan kerangka kerja

Menurut Halim (2016:4), *audit delay* adalah waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu audit, diukur dari tanggal penutupan buku sampai dengan

tanggal laporan audit diterbitkan. Jangka waktu yang ditentukan oleh jumlah hari yang dibutuhkan auditor independen untuk menyelesaikan proses audit dari tanggal penutupan 31 Desember sampai dengan tanggal yang tercantum dalam laporan auditor independen dikenal sebagai audit *delay*.

Menurut Windi Novianty dan Wendy May (2018:62), besar kecilnya suatu perusahaan ditentukan oleh bidang usaha yang digelutinya. Total penjualan, total aset, dan tingkat penjualan rata-rata semuanya dapat digunakan untuk menilai ukuran perusahaan.

Profitabilitas merupakan suatu teknik untuk mengukur keberhasilan manajemen secara keseluruhan, menurut Fahmi (2012: 135), yang ditunjukkan dengan besarnya jumlah keuntungan yang diperoleh dalam kaitannya dengan penjualan dan investasi. Semakin kuat potensi perusahaan untuk menghasilkan laba, maka semakin tinggi nilai perusahaan yang dibuktikan dengan kenaikan harga saham.

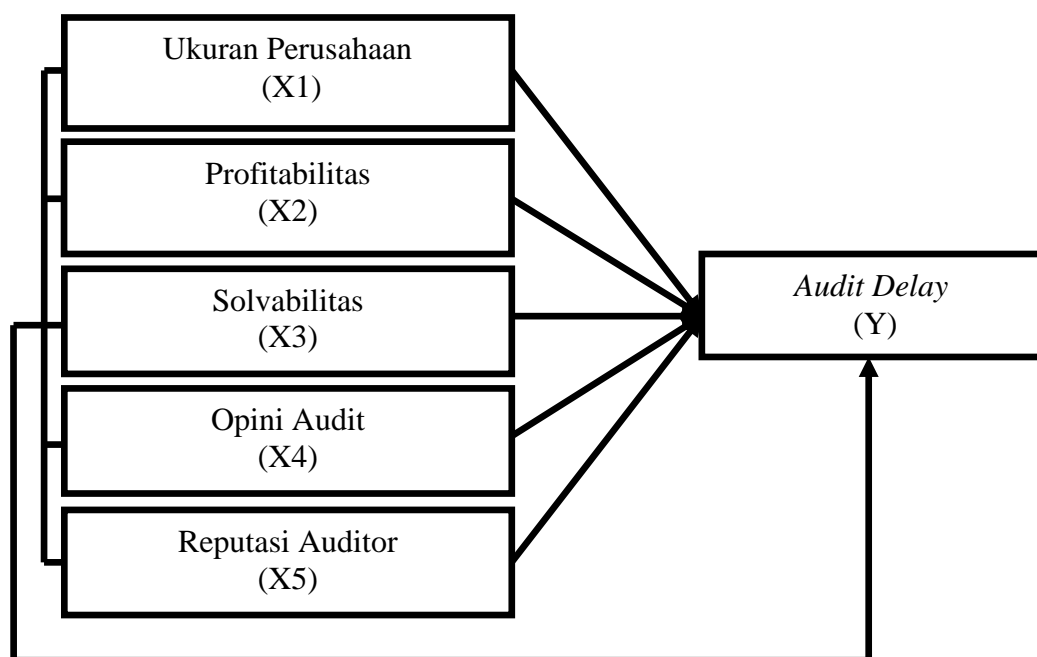
Rasio solvabilitas yang sering disebut dengan leverage adalah persentase dana perusahaan yang dibiayai dengan utang, menurut Sutrisno (2012: 217). Jika suatu perusahaan tidak memiliki leverage atau faktor leverage 0, itu menandakan bahwa perusahaan tersebut berjalan sepenuhnya dengan modal sendiri atau tanpa menggunakan pinjaman.

Menurut Mulyadi (2013: 19), opini auditor adalah opini yang dibuat oleh auditor yang menilai kewajaran laporan keuangan auditan dalam semua hal yang material, berdasarkan penyesuaian penyusunan laporan keuangan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Reputasi auditor adalah tempat auditor bertanggung jawab untuk menjaga kepercayaan publik dan nama baik auditor, dan KAP adalah tempat auditor bekerja dengan mengeluarkan pandangan yang sesuai dengan status perusahaan yang sebenarnya (Verdiana dan Utama, 2013: 19).

Berdasarkan penjelasan diatas, kerangka konseptual pada penelitian ini adalah:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Sumber: Diolah Peneliti (2021)

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H1 = Ukuran perusahaan secara empiris berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H2 = Profitabilitas secara empiris berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H3 = Solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H4 = Opini Audit secara empiris berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H5 = Reputasi Auditor secara empiris berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H6 = Ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini audit dan reputasi auditor secara empiris berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pendekatan penelitian maka penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif bersifat kuantitatif. Kasmir (2012:112) menyatakan bahwa, penelitian asosiatif/kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan dan pola/bentuk pengaruh antar dua variabel atau lebih, dimana dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Penelitian ini membahas pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dimana, ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini audit dan reputasi auditor sebagai variabel bebas sedangkan *audit delay* sebagai variabel terikat.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah data dokumenter. Data dokumenter adalah data yang memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi, serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian. Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 sampai dengan 2020 yaitu, selama empat tahun periode. Data yang digunakan adalah laporan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari Januari 2021 sampai dengan selesai.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun									
		Jan 2021	Feb 2021	Mar 2021	Apr 2021	Mei 2021	Jun 2021	Jul 2021	Ags 2021	Sep 2021	Okt 2021
1	Pengajuan Judul	■									
2	Penyusunan Proposal	■	■	■	■	■	■	■			
3	Seminar Proposal								■		
4	Perbaikan/Acc Proposal										
5	Pengolahan Data										
6	Penyusunan Skripsi								■	■	
7	Bimbingan Skripsi									■	
8	Sidang Meja Hijau										■

Sumber: Diolah Peneliti (2021)

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2016:87) menyatakan bahwa, populasi adalah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi objek dalam penelitian ini mencakup 25 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2017 sampai dengan 2020.

3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah 15 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017 sampai dengan 2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah teknik pemilihan sampel dimana tidak dilakukan generalisasi terhadap sampel yang diambil. Teknik *purposive sampling* lebih digunakan pada

penelitian-penelitian yang lebih mengutamakan tujuan penelitian dari pada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian.

Sampel penelitian ditentukan berdasarkan *purposive sampling* yang berarti pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria perusahaan perbankan yang dijadikan sampel antara lain:

- a. Tersedia laporan tahunan perusahaan secara lengkap, melalui situs *www.idx.co.id* untuk periode 2017 sampai dengan 2020.
- b. Perusahaan perbankan yang memiliki ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini audit, reputasi auditor dan *audit delay* selama periode 2017 sampai dengan 2020.
- c. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak mengalami *delisting* selama periode pengamatan.
- d. Memiliki data-data pendukung lainnya yang berkaitan dengan variabel penelitian secara lengkap.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kriteria				Sampel
		a	b	c	d	
1	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	✓	✓	✓	✓	Sampel 1
2	PT Bank Central Asia Tbk	✓	✓	✓	✓	Sampel 2
3	PT Bank MNC International Tbk	✓	-	-	-	-
4	PT Bank Capital Indonesia Tbk	✓	-	✓	-	-
5	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	Sampel 3
6	PT Bank IBK Indonesia Tbk	✓	✓	-	-	-
7	PT Bank Amar Indonesia Tbk	✓	-	✓	-	-
8	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	Sampel 4
9	PT Bank Tabungan Negara Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	Sampel 5
10	PT Bank Mestika Dharma Tbk	✓	✓	-	-	-
11	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	Sampel 6
12	PT bank Bisnis Internasional Tbk	✓	✓	-	-	-
13	PT Bank Neo Commerce Tbk	✓	✓	✓	-	-
14	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	Sampel 7
15	PT Bank CIMB Niaga Tbk	✓	✓	✓	✓	Sampel 8
16	PT Bank Bumi Artha Tbk	✓	✓	✓	✓	Sampel 9

17	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	Sampel 10
18	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	✓	✓	-	-	-
19	PT Bank QNB Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	Sampel 11
20	PT Bank Ganesha Tbk	✓	✓	✓	✓	Sampel 12
21	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	✓	✓	✓	-	-
22	PT Bank Ina Perdana Tbk	✓	✓	-	-	-
23	PT Bank BTPN Tbk	✓	✓	✓	✓	Sampel 13
24	PT Bank Sinarmas Tbk	✓	✓	✓	✓	Sampel 14
25	Pt Bank OCBC INSP Tbk	✓	✓	✓	✓	Sampel 15

Sumber: www.idx.co.id (2021)

3.3.3 Jenis dan Sumber Data

Ghozali (2017:78) menyatakan, Teknik pengumpulan data dilakukan adalah dengan cara sebagai berikut:

a. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu, data yang dihitung berupa angka-angka yang diperoleh dari perusahaan perbankan yang dapat dihitung, seperti jumlah ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini audit, reputasi auditor dan *audit delay*.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu, data yang diperoleh dari dokumen-dokumen serta arsip-arsip yang ada di laporan keuangan tahunan atau *annual report* perusahaan perbankan yang dipublikasikan dalam situs www.idx.co.id, dan hasil penelitian kepustakaan yang terkait.

3.4 Definisi Operasional Dan Variabel Penelitian

Ghozali (2017:80) menyatakan, operasionalisasi variabel adalah suatu pemecahan variabel yang terkandung menjadi bagian yang terkecil sehingga dapat diketahui klasifikasi ukurannya. Operasional variabel dalam penelitian ini adalah

sebagai berikut: *audit delay* (Y), ukuran perusahaan (X1), profitabilitas (X2) solvabilitas (X3), opini audit (X4) dan reputasi auditor (X5).

3.4.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yang sifatnya tidak berdiri sendiri serta menjadi perhatian utama peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah *audit delay* (Y).

3.4.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat, baik itu secara positif atau negatif, serta sifatnya dapat berdiri sendiri. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah ukuran perusahaan (X1), profitabilitas (X2) solvabilitas (X3), opini audit (X4) dan reputasi auditor (X5).

Berikut adalah penjabaran definisi operasional variabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<i>Audit Delay</i> (Y)	Lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit (Halim, 2016:4).	Selisih tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal laporan keuangan auditan terbit.	Nominal
Ukuran Perusahaan (X1)	Ukuran perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aset, tingkat penjualan rata-rata. Windi & Wendy, (2018:62)	$Size = \ln(\text{Total Aset})$	Nominal
Profitabilitas (X2)	profitabilitas merupakan alat untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. (Irham Fahmi, 20012:135)	$\frac{\text{Net Income}}{\text{Total Aset}}$	Nominal

Solvabilitas (X3)	Solvabilitas atau <i>leverage</i> merupakan seberapa besar dana perusahaan dibelanjai dengan hutang. Apabila perusahaan tidak mempunyai <i>leverage</i> atau <i>leverage</i> faktornya = 0 artinya perusahaan dalam operasi sepenuhnya menggunakan modal sendiri atau tanpa menggunakan hutang saham. (Sutrisno, 2017:217)	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$	Nominal
Opini Audit (X4)	Opini auditor adalah pendapat auditor yang dikeluarkan mengenai kewajaran laporan keuangan auditan, dalam semua hal yang material, yang didasarkan pada penyesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum. (Mulyadi, 2013:19)	1 jika menerima opini wajar tanpa pengecualian (<i>unqualified opinion</i>). 0 jika menerima opini selain dari opini wajar tanpa pengecualian.	Nominal
Reputasi Auditor (X5)	Auditor bertanggungjawab untuk tetap menjaga kepercayaan publik dan menjaga nama baik auditor sendiri serta KAP tempat auditor tersebut bekerja dengan mengeluarkan opini yang sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya. (Verdiana dan Utama, 2013:19)	1 untuk perusahaan yang menggunakan auditor yang berafiliasi dengan KAP <i>The Big Four</i> . 0 untuk perusahaan yang menggunakan auditor yang tidak berafiliasi dengan KAP <i>The Big Four</i> .	Nominal

Sumber: Diolah Peneliti (2021)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi, yaitu melihat dokumen-dokumen yang sudah terjadi (laporan keuangan dan laporan audit) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2017 sampai dengan 2020 yang diperoleh dari situs *www.idx.co.id*. Penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan

studi kepustakaan yaitu dengan cara mengumpulkan jurnal, buku-buku, skripsi terdahulu, serta bahan lain yang berhubungan dengan judul yang sedang diteliti.

3.6 Teknik Analisis Data

Ghozali (2017:111) menjelaskan bahwa, analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan model regresi linear berganda yang bertujuan untuk menjelaskan kekuatan dan memberikan pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap suatu variabel dependen (Y). Untuk mendapatkan perhitungan yang tepat, peneliti menggunakan program komputer yang khusus untuk membantu pengelolaan statistik, yaitu program *SPSS (Statistical Packages for Social Sciences)*.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Ghozali (2017:112) menyatakan bahwa, analisis deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengendalian internal, kesesuaian kompensasi dan ketaatan aturan akuntansi terhadap kualitas kecenderungan kecurangan akuntansi.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Ghozali (2017:112) menyatakan bahwa, salah satu syarat yang mendasari penggunaan model regresi adalah dipenuhinya semua asumsi klasik, agar pengujian lebih efisien. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah:

- 1) Memiliki Distribusi Normal.
- 2) Tidak terjadi Multikolinieritas antar variabel independen.
- 3) Tidak terjadi Heteroskedastisitas atau varian variabel pengganggu yang konstan (Homoskedastisitas).
- 4) Tidak terjadi autokorelasi antar residual setiap variabel independen.

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel dependen, variabel independen atau kedua-duanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas penelitian ini, digunakan metode Grafik *Normality P-Plot*, *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dan Histogram.

Dalam uji Grafik *Normality Probability Plot*, ketentuan yang digunakan adalah:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Menurut Ghozali, (2017:113), Jika data tidak normal, ada beberapa cara mengubah model regresi menjadi normal adalah:

- a) Lakukan transformasi data, misalnya mengubah data menjadi bentuk logaritma (Log) atau natural (ln).
- b) Menambah jumlah data.
- c) Menghilangkan data yang dianggap sebagai penyebab tidak normalnya data.
- d) Menerima data apa adanya.

Pemilihan metode ini didasarkan bahwa *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* merupakan metode yang umum digunakan untuk menguji normalitas data. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

Ho: Data terdistribusi normal

Ha: Data terdistribusi tidak normal

Jika $\sigma > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Jika $\sigma < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Ghozali (2016) mengemukakan bahwa, pengujian dengan model histogram memiliki ketentuannya bahwa data normal berbentuk lonceng. Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Sugiyono (2017:118) menjelaskan bahwa, tujuan uji multikolinieritas adalah menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen". Jika dalam model regresi terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinieritas. Metode yang digunakan untuk mendeteksi multikolinieritas dalam penelitian ini adalah *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas *tolerance value* ≤ 0.1 dan $VIF \geq 10$.

a) H_o : *Tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$, tidak terdapat multikolinieritas.

b) H_1 : *Tolerance* $< 0,10$ dan $VIF > 10$, terdapat multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2017:114) menggambarkan bahwa, uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain. Jika dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya memiliki variabel tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik *Scatter Plot* antara nilai prediksi variabel terkait yaitu ZPRED dengan nilai residualnya SRESID lewat program SPSS dengan pengambilan keputusan.

a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.

Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka terjadi homoskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Ghozali (2017:115) mengemukakan bahwa, uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Salah satu uji formal yang paling populer untuk mendeteksi autokorelasi adalah uji *Durbin-Watson*. Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya gejala autokorelasi adalah:

- a) Bila nilai DW terletak antara batas atau *upper bond* (du) dan $(4-du)$, maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- b) Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah atau *lower bond* (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- c) Bila nilai DW lebih besar dari pada $(4-dl)$, maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- d) Bila nilai DW terletak diantara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak antara $(4-du)$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Ghozali (2017:115) menjelaskan, analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh beberapa variabel

independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y) yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana:

Y = *Audit Delay*

X1 = Ukuran Perusahaan

X2 = Profitabilitas

X3 = Solvabilitas

X4 = Opini Audit

X5 = Reputasi Auditor

a = Konstanta, besar nilai Y jika X=0

b_1 - b_5 = Koefisien arah regresi, yang menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai X.

e = *Standard Error*

3.6.4 Uji Hipotesis

Ghozali (2017:117) menggambarkan bahwa, uji hipotesis ini digunakan untuk menguji adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen baik secara simultan maupun parsial, yang menggunakan uji t dan uji F. Pada penelitian ini hanya menggunakan uji parsial (uji-t) saja karena dalam penelitian ini hanya ingin menganalisis manajemen *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan.

a. Uji t (Uji Parsial)

Ghozali (2017:117) berpendapat, untuk menentukan tingkat signifikan secara parsial antara masing-masing variabel bebas dengan variabel tak bebas, maka hipotesis harus diuji dengan uji – t pada taraf signifikan sebesar

$\alpha = 5\%$ secara dua arah (*two tail*). Uji statistik t yang digunakan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh antara masing-masing variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

Setelah dilakukan uji hipotesis (uji t) maka kriteria yang ditetapkan yaitu dengan membandingkan t tabel dengan t hitung yang diperoleh berdasarkan tingkat signifikan (α) tertentu dengan derajat kebebasan ($df = n - k$).

Kriteria untuk mengambil keputusan adalah sebagai berikut:

Jika angka signifikan $\geq 0,05$, maka H_0 diterima.

Jika angka signifikan $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak.

Apabila H_0 diterima, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya apabila H_0 ditolak, maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.5 Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Santoso (2012:61) menyatakan bahwa, koefisien determinasi (R^2) dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen bias dijelaskan oleh variabel-variabel independen. Dalam penelitian ini menggunakan koefisien determinasi (*Adjusted R²*) dapat diketahui derajat ketepatan dari analisis linear berganda menunjukkan seberapa jauh variabel bebas mampu menjelaskan pengaruh terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Bursa Efek Indonesia membagi kelompok industri-industri perusahaan berdasarkan sektor-sektor yang dikelolanya terdiri dari: sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor industri dasar kimia, sektor aneka industri, sektor industri barang konsumsi, sektor properti, sektor infrastruktur, sektor keuangan, dan sektor perdagangan jasa investasi. Sektor keuangan adalah salah satu kelompok perusahaan yang ikut berperan aktif dalam pasar modal karena sektor keuangan merupakan penunjang sektor riil dalam perekonomian Indonesia.

Sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia terbagi menjadi lima subsektor yang terdiri dari perbankan, lembaga pembiayaan, perusahaan efek, perusahaan asuransi dll. Subsektor perbankan merupakan perusahaan yang saat ini banyak diminati oleh para investor karena imbal hasil atau return atas saham yang akan diperoleh menjanjikan. Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan, dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya.

Berdasarkan UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan menyebutkan bank adalah “Badan usaha yang menghimpun dan dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak”.

Sedangkan menurut Undang-undang RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Berdasarkan pengertian di atas, bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan, perbankan Indonesia dalam melakukan usahanya berasaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian. Demokrasi ekonomi itu sendiri dilaksanakan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Berdasarkan asas yang digunakan dalam perbankan, maka tujuan perbankan Indonesia adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasilnya adalah pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat.

Berdasarkan UU No. 10 Tahun 1998 fungsi bank di Indonesia adalah merupakan tempat menghimpun dana dari masyarakat. Bank bertugas mengamankan uang tabungan dan deposito berjangka serta simpanan dalam rekening koran atau giro. Sebagai penyalur dana atau pemberi kredit bank memberikan kredit bagi masyarakat yang membutuhkan terutama untuk usaha-usaha produktif.

4.1.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), dan maksimum-minimum. *Mean* digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang

diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai penyebaran rata-rata dari sampel. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat nilai minimum dan maksimum dari populasi. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	60	36	243	78.00	23.024
X1	60	11.99	18.34	15.3591	1.40253
X2	60	-.30	.94	.0689	.11648
X3	60	-.17	3.70	.5108	.49582
X4	60	0	1	.20	.401
X5	60	0	1	.70	.463
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Hasil Olahan SPSS (2021)

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel 4.1 di atas maka dapat diuraikan penjelasan masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Variabel *audit delay* memiliki nilai minimum 36 dan nilai maksimum 243 dengan rata-rata 78,00 serta standar deviasi 23,024 dan jumlah pengamatan sebanyak 60 data. Rata-rata *audit delay* perusahaan sebesar 78,00 menunjukkan bahwa rata-rata *audit delay* perusahaan sampel masih dibawah 90 hari sesuai ketentuan OJK.
2. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum 11,99 dan nilai maksimum 18,34 dengan rata-rata 15,3591 serta standar deviasi 1,40253 dan jumlah pengamatan sebanyak 60 data. Ukuran perusahaan maksimum dimiliki oleh Bank Negara Indonesia Tbk yaitu sebesar 92.326.274 pada tahun 2019, sementara ukuran perusahaan minimum dimiliki oleh Bank Neo Commerce Tbk yaitu sebesar 160.997 pada tahun 2017.

3. Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum -0,30 dan nilai maksimum 0,94 dengan rata-rata 0,0689 serta standar deviasi 0,11648 dan jumlah pengamatan sebanyak 60 data. Profitabilitas tertinggi dimiliki oleh Bank Negara Indonesia Tbk pada tahun 2019, yang terendah dimiliki Bank Ganesha Tbk pada tahun 2017.
4. Variabel Solvabilitas memiliki nilai minimum -0,17 dan nilai maksimum 3,70 dengan rata-rata 0,5108 serta standar deviasi 0,49582. Nilai solvabilitas tertinggi dimiliki oleh Bank Negara Indonesia Tbk pada tahun 2019 dan nilai solvabilitas terendah dimiliki oleh Bank QNB Indonesia Tbk tahun 2018.
5. Variabel opini audit memiliki nilai minimum 0 dan nilai maksimum 1 dengan rata-rata 0,20 serta standar deviasi 0,401 dan jumlah pengamatan sebanyak 60 data. Perusahaan perbankan yang menerima *qualified opinion* sebanyak 7 perusahaan atau 46,7% dari total sampel, sedangkan perusahaan yang menerima *unqualified opinion* sebanyak 8 perusahaan perbankan atau 53,3% dari total sampel.
6. Variabel reputasi auditor memiliki nilai minimum 0 dan nilai maksimum 1 dengan rata-rata 0,70 serta standar deviasi 0,463. Perusahaan perbankan yang diaudit oleh auditor *non big four* sebanyak 12 perusahaan atau 80% dari total sampel, sedangkan perusahaan perbankan yang di audit auditor *big four* sebanyak 3 perusahaan atau 20% dari total sampel.

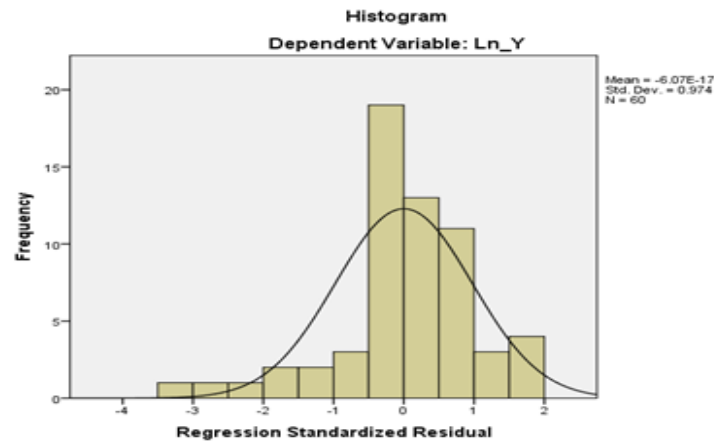
4.1.3 Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian, variabel pengganggu atau residual dapat

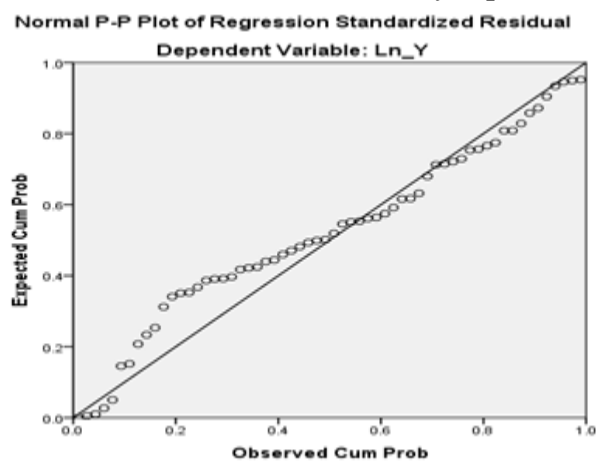
berdistribusi secara normal atau tidak. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dilihat hasil uji normalitas sebagai berikut:

Gambar 4.1 Grafik Histogram



Sumber: Hasil Olahan SPSS (2021)

Gambar 4.2 Grafik Normality P-plot



Sumber: Hasil Olahan SPSS (2021)

Berdasarkan gambar 4.1 dan 4.2 di atas, terlihat bahwa penyebaran data (titik) menyebar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang berarti bahwa data berdistribusi normal atau model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hal tersebut juga menjelaskan bahwa data variabel yang digunakan (ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini audit, reputasi auditor dan *audit delay*) dalam penelitian dapat dilanjutkan karena tidak ada variabel pengganggu dan residual berdistribusi secara normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.2 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.92814196
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.041
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Hasil Olahan SPSS (2021)

Dari tabel 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah data yang digunakan adalah sebanyak 60. Dan nilai Asymp. Sig (2 –tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 yang menyatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2015:90), “Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model”. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang di hasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Output nya tampak pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Ukuran_Perusahaan	.939	1.065
	Profitabilitas	.947	1.056
	Solvabilitas	.911	1.097
	Opini_Audit	.943	1.060
	Reputasi_Auditor	.855	1.169

a. Dependent Variable: Audit_Delay

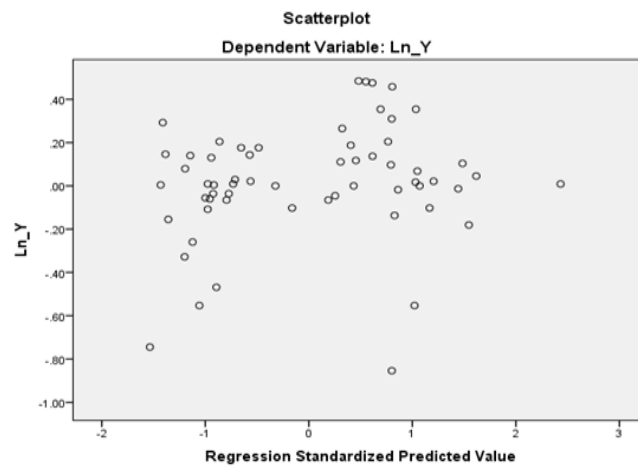
Sumber: Hasil Olahan SPSS (2021)

Dari tabel 4.3 di atas dapat dijelaskan nilai VIF yang dimiliki dari masing-masing variabel. variabel ukuran perusahaan memiliki nilai VIF 1,065, variabel profitabilitas memiliki nilai VIF 1,056, variabel solvabilitas memiliki nilai VIF 1,097, variabel opini audit memiliki nilai VIF 1,060 dan variabel reputasi auditor memiliki nilai VIF 1,169. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian ini, dikarenakan setiap variabel independen memiliki nilai VIF < 10.

c) Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance* residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

1. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Gambar 4.3 Grafik Scatterplot

Sumber: Hasil Olahan SPSS (2021)

Pada gambar 4.3 terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y dan tidak terlihat pola tertentu. Dengan demikian pada persamaan regresi linear berganda dalam model ini tidak ada gejala atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan lainnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai *durbin-watson* dibandingkan dengan tabel *durbin-watson* (d_l dan d_u). Kriteria jika $d_u < d_{hitung} < 4-d_u$ maka tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4.4 Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.303 ^a	.362	.502	.9801	1.888
a. Predictors: (Constant), Audit_Delay					
b. Dependent Variable: X1, X2, X3, X4, X5					

Sumber: Hasil Olahan SPSS (2021)

Berdasarkan pengujian tersebut, maka diperoleh nilai *Durbin Watson* untuk persamaan regresi yang diajukan sebesar 1,888. Nilai *Durbin-Watson* menurut tabel dengan n (jumlah data penelitian) = 60 dan k (jumlah variabel independen) = 5 didapat angka $d_l = 1,408$ dan $d_u = 1,767$. Hal ini sesuai ketentuan $d_u < d < (4-d_u)$, yaitu $1,408 < 1,888 < 2,233$ yang menunjukkan tidak terjadi autokorelasi antar residual.

4.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghazali (2015:93), “Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dilakukan untuk meramalkan bagaimana hubungan variabel independen dengan variabel dependen”. Hasil uji regresi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Coefficients ^a		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	139.473	17.894	
	Ukuran_Perusahaan	4.198	3.007	.203
	Profitabilitas	-28.056	12.968	-.142
	Solvabilitas	-3.561	-3.105	-.077
	Opini_Audit	6.788	4.330	.980
	Reputasi_Auditor	3.004	3.794	.186

Sumber: Hasil Olahan SPSS (2021)

Dari tabel 4.5 di atas dapat dirumuskan suatu persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini audit dan reputasi auditor terhadap *audit delay* yaitu sebagai berikut:

$$Y = 139,473 + 4,198 X_1 - 28,056 X_2 - 3,561 X_3 + 6,788 X_4 + 3,004 X_5$$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linear berganda di atas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Jika variabel independen dianggap konstan, maka variabel *audit delay* adalah sebesar 139,473.
2. Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 4,198 yang berarti setiap peningkatan ukuran perusahaan satu-satuan maka *audit delay* akan mengalami kenaikan sebesar 4,198 dengan catatan variabel lain dianggap tetap.
3. Nilai koefisien regresi profitabilitas sebesar -28,0565 yang berarti setiap penurunan profitabilitas satu-satuan maka *audit delay* akan mengalami penurunan sebesar 28,0565 dengan catatan variabel lain dianggap tetap.
4. Nilai koefisien regresi solvabilitas sebesar -3,561 yang berarti setiap penurunan solvabilitas satu-satuan maka *audit delay* akan mengalami penurunan sebesar 3,561 dengan catatan variabel lain dianggap tetap.
5. Nilai koefisien regresi opini auditor sebesar 6,788 yang berarti bahwa setiap kenaikan opini auditor satu-satuan maka *audit delay* akan mengalami kenaikan sebesar 6,788 dengan catatan variabel lain dianggap tetap.
6. Nilai koefisien regresi reputasi auditor sebesar 3,004 yang berarti setiap kenaikan reputasi auditor satu satuan maka *audit delay* akan mengalami kenaikan sebesar 3,004 dengan catatan variabel lain dianggap tetap.

4.1.5 Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji-t)

Ghozali (2015:95) menjelaskan bahwa, “Uji t-statistik diperlukan untuk melihat nyata tidaknya pengaruh variabel yang dipilih terhadap variabel yang diteliti. Uji t-statistik digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas

terhadap variabel terikat secara parsial”. Dengan menguji satu arah dalam tingkat signifikansi = α dan $df = n-k$ (n =jumlah observasi, k =jumlah parameter) maka hasil pengujian akan menunjukkan:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada α 0.05, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada α 0.05, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Tabel 4.6 Uji Statistik Parsial (Uji-t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	139.473	17.894			
	Ukuran_Perusahaan	4.198	3.007	.203	2.787	.007
	Profitabilitas	-28.056	12.968	-.142	-2.339	.082
	Solvabilitas	-3.561	-3.105	-.077	-1.147	.253
	Opini_Audit	6.788	4.330	.980	2.119	.021
	Reputasi_Auditor	3.004	3.794	.186	1.502	.000

a. Dependent Variable: Audit_Delay

Sumber: Hasil Olahan SPSS (2021)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas maka dapat diketahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah penjelasannya:

1. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,787 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,007 dan t_{tabel} sebesar 1,670 dengan $df = 60$ pada taraf 0,05. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.
2. Variabel profitabilitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar -2,164 dengan tingkat signifikansi 0,082 dan t_{tabel} 1,670 dengan $df = 60$ pada taraf 0,05. Tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_2 ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

3. Variabel solvabilitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1,147 dengan tingkat signifikansi 0,253 dan t_{tabel} sebesar 1,670 dengan $df = 60$ pada taraf 0,05. Tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_3 ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa variabel solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.
4. Variabel opini audit memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,119 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,021 dan t_{tabel} sebesar 1,670 dengan nilai $df = 60$ pada taraf 0,05. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_4 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa variabel opini audit berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.
5. Variabel reputasi auditor memiliki nilai t_{tabel} sebesar 1,502 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dan t_{tabel} sebesar 1,670 dengan nilai $df = 60$ pada taraf 0,05. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_5 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa variabel reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Jadi, berdasarkan hasil pengujian regresi secara parsial pada tabel diatas menunjukkan bahwa, ukuran perusahaan (X1), opini audit (X4) dan reputasi auditor (X5) berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* (Y). Sedangkan profitabilitas (X2) dan solvabilitas (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* (Y).

2) Uji Simultan (Uji-F)

Secara simultan, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji-F (*F test*). Uji-F dilakukan untuk menguji apakah variabel-variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan

signifikansi F_{hitung} dengan ketentuan:

- 1) Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ pada $\alpha 0.05$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.
- 2) Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ pada $\alpha 0.05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Tabel 4.7 Uji Simultan (Uji-F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.832	5	11.002	8.209	.002 ^b
	Residual	222.558	59	8.347		
	Total	264.390	60			

a. Dependent Variable: Audit_Delay
 b. Predictors: (Constant), X1, X2, X3, X4, X5

Sumber: Hasil Olahan SPSS (2021)

Setelah uji-F dilakukan, maka diperoleh nilai F_{hitung} dan nilai signifikansi. Nilai F_{hitung} sebesar 8,209 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002, sedangkan F_{tabel} sebesar 2,37 dengan df pembilang = 5, df penyebut = 60 dan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ sehingga $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$. Dengan demikian maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan (X1), profitabilitas (X2), solvabilitas (X3) opini audit (X4) dan reputasi auditor (X5) terhadap *audit delay*. Pada Tabel 4.6 dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi sebesar $0.000 <$ dari taraf yang ditentukan $\alpha = 0.05$ mengindikasikan bahwa X1, X2, X3, X4 dan X5 secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y.

4.1.6 Koefisien Determinasi R^2 (*Adjusted R-Square*)

Nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan seberapa besar korelasi atau hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen. Koefisien korelasi dikatakan kuat jika nilai R berada di atas 0.5 dan mendekati nilai 1. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependennya. Nilai *R square* adalah nol sampai

dengan satu. Apabila nilai *R square* semakin mendekati satu, maka variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya, semakin kecil nilai *R square*, maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen semakin terbatas. Nilai *R square* memiliki kelemahan yaitu nilai *R square* akan meningkat setiap ada penambahan satu variabel independen meskipun variabel independen tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, nilai adjusted *R square* digunakan untuk mengevaluasi mana model regresi terbaik.

Tabel 4.8 Koefisien Determinasi R²

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.303 ^a	.362	.502	.9801	1.888
a. Predictors: (Constant), Audit_Delay					
b. Dependent Variable: X1, X2, X3,X4,X5					

Sumber: Hasil Olahan SPSS (2021)

Dilihat dari tabel 4.8 koefisien determinasi (R^2) menunjukkan angka *Adjusted R Square* 0,502 atau 50,2% yakni berarti variasi variabel *audit delay* (Y) dapat dijelaskan oleh variabel ukuran perusahaan (X1), profitabilitas (X2), solvabilitas (X3) opini audit (X4) dan reputasi auditor (X5), sisanya 49,8% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar dari variabel penelitian.

4.2 Pembahasan

Hasil pengujian secara simultan dalam penelitian ini menunjukan bahwa, variabel ukuran perusahaan (X1), profitabilitas (X2), solvabilitas (X3), opini audit (X4) dan reputasi auditor (X5) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* (Y). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang

dilakukan oleh Malinda Dwi Apriliane (2015) yang menyatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan pos-pos luar biasa, laba/rugi, kompleksitas operasi perusahaan, ukuran perusahaan, opini audit, reputasi auditor, dan konvergensi IFRS secara serentak bersama-sama berpengaruh terhadap *audit delay*. Berikut tabel keterangan hasil penelitian:

Tabel 4.9 Hasil Penelitian

Keterangan	Hasil Uji Hipotesis	
Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit Delay</i>	H ₀ ditolak	H ₁ diterima
Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i>	H ₀ diterima	H ₂ ditolak
Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i>	H ₀ diterima	H ₃ ditolak
Opini Audit berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit Delay</i>	H ₀ ditolak	H ₄ diterima
Reputasi Auditor berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit Delay</i>	H ₀ ditolak	H ₅ diterima
Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit dan Reputasi Auditor secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit Delay</i>	H ₀ ditolak	H ₆ diterima

Sumber: Diolah Penulis (2021)

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan (X1) Terhadap *Audit Delay* (Y)

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,787 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,007 dan t_{tabel} sebesar 1,670 dengan $df = 60$ pada taraf 0,05. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti H₀ ditolak dan H₁ diterima sehingga dapat dikatakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Hasil penelitian ini menerima hipotesis pertama yang menyatakan variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Penelitian ini menentang hasil penelitian yang dilakukan I Gusti Made Andrie Kayobi dan Desy Anggraeni (2015) yang menyatakan bahwa, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini sejalan dengan teori yang keagenan yang menyatakan adanya hubungan antara perusahaan dan investor sehingga akan menimbulkan kerja sama yang baik.

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya sebuah perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan besar atau kecil dilihat dari beberapa sudut pandang seperti total nilai aset, total penjualan jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Diperkirakan, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* dikarenakan sampel merupakan perusahaan terdaftar di BEI yang diawasi investor, pengawas permodalan, dan pemerintah. Atas dasar itu, perusahaan dengan asset besar maupun kecil mempunyai kemungkinan yang sama dalam menghadapi tekanan atas penyampaian laporan keuangan. Kemungkinan kedua, auditor menganggap bahwa dalam proses pengauditan berapapun jumlah aset yang dimiliki tiap-tiap perusahaan akan diperiksa dengan cara yang sama, sesuai dengan prosedur dalam standar profesional akuntan publik.

2. Pengaruh Profitabilitas (X1) Terhadap *Audit Delay* (Y)

Variabel profitabilitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar -2,164 dengan tingkat signifikansi 0,082 dan t_{tabel} 1,670 dengan $df = 60$ pada taraf 0,05. Tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_2 ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Hasil penelitian ini menolak hipotesis kedua yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan Ani Yulianti (2011) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal tersebut berkaitan dengan adanya teori signaling, teori signal akan memberikan signal tentang laporan keuangan sehingga pengguna laporan keuangan akan mudah mendapatkan informasi. Dalam hal ini kemungkinan besar investor tidak tertarik untuk melakukan investasi karena kurangnya informasi terkait laporan keuangan yang diberikan perusahaan.

Menurut Irham Fahmi (2012:135), profitabilitas merupakan alat untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin besar kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan, akan menaikkan nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan kenaikan harga saham perusahaan. Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang lebih tinggi membutuhkan waktu untuk mengaudit laporan keuangan lebih cepat dikarenakan keharusan menyampaikan kabar baik secepatnya terhadap publik. Selain itu, para investor tentunya memiliki keinginan untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi, dengan harapan bahwa perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas tinggi akan menghasilkan *return* yang tinggi pula.

3. Pengaruh Solvabilitas (X1) Terhadap *Audit Delay* (Y)

Variabel solvabilitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1,147 dengan tingkat signifikansi 0,253 dan t_{tabel} sebesar 1,670 dengan $df = 60$ pada taraf 0,05. Tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_3 ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa variabel solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Hasil penelitian ini menolak hipotesis ketiga yang menyatakan variabel solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, sedangkan hasil penelitian ini menyatakan variabel solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Ani Yulianti (2011) yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Tidak jauh berbeda dengan rasio profitabilitas, dalam hal ini berkaitan dengan teori signaling. Kurangnya informasi yang diberikan perusahaan kepada pengguna laporan keuangan atau investor akan memicu penurunan nilai solvabilitas dalam perusahaan.

Menurut Sutrisno (2012:217), rasio solvabilitas atau *leverage* merupakan seberapa besar dana perusahaan dibelanjahi dengan hutang. Apabila perusahaan tidak mempunyai *leverage* atau *leverage* faktornya = 0 artinya perusahaan dalam operasi sepenuhnya menggunakan modal sendiri atau tanpa menggunakan hutang. Semakin rendah *leverage* faktor, maka perusahaan mempunyai risiko yang kecil bila kondisi ekonomi merosot. Hal tersebut disebabkan karena standar pekerjaan auditor yang telah diatur dalam SPAP menyatakan bahwa pelaksanaan prosedur audit perusahaan baik yang memiliki total hutang besar dengan jumlah debtholder yang banyak atau perusahaan dengan hutang yang kecil dan jumlah debtholder

yang sedikit tidak akan mempengaruhi proses penyelesaian audit laporan keuangan, karena auditor yang ditunjuk pasti telah menyediakan waktu sesuai dengan kebutuhan untuk menyelesaikan proses pengauditan hutang.

4. Pengaruh Opini Audit (X1) Terhadap *Audit Delay* (Y)

Variabel opini audit memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,119 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,021 dan t_{tabel} sebesar 1,670 dengan nilai $df = 60$ pada taraf 0,05. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_4 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa variabel opini audit berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Hasil penelitian ini menerima hipotesis keempat yang menyatakan bahwa variabel opini audit berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Andi Kartika (2017) yang menyatakan bahwa opini auditor berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini berkaitan dengan teori *stewardship* karena opini audit selalu mampu mempengaruhi situasi dimana manajer tidak mempunyai kepentingan pribadi tapi lebih mementingkan keinginan prinsipal.

Mulyadi (2013:19) berpendapat bahwa, opini auditor adalah pendapat auditor yang dikeluarkan mengenai kewajaran laporan keuangan auditan, dalam semua hal yang material, yang didasarkan pada penyesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum. Semakin baik opini audit yang dikeluarkan auditor maka audit delay semakin pendek, karena bagian terpenting dari laporan audit adalah opini audit. Apabila auditor mengeluarkan opini unqualified maka tidak akan terjadi audit delay sehingga perusahaan menaati peraturan untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan

tepat waktu.

5. Pengaruh Reputasi Auditor (X1) Terhadap *Audit Delay* (Y)

Variabel reputasi auditor memiliki nilai t_{tabel} sebesar 1,502 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dan t_{tabel} sebesar 1,670 dengan nilai $df = 60$ pada taraf 0,05. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_5 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa variabel reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Hasil penelitian ini menerima hipotesis kelima yang menyatakan bahwa variabel reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Andi Kartika (2017) yang menyatakan bahwa reputasi auditor tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini dapat dikaitkan dengan teori *stakeholders*, dimana Teori *stewardship* menjelaskan bahwa, organ-organ yang terdapat dalam perusahaan akan memaksimalkan kinerjanya agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Dengan demikian, organ-organ tersebut akan secara otomatis menerapkan *good corporate governance* dalam perusahaan, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai dan berjalan dengan baik.

Reputasi auditor merupakan dimana auditor bertanggungjawab untuk tetap menjaga kepercayaan publik dan menjaga nama baik auditor sendiri serta KAP tempat auditor tersebut bekerja dengan mengeluarkan opini yang sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya (Verdiana dan Utama, 2013:34). KAP besar secara konsisten mampu memiliki *audit delay* yang lebih pendek daripada KAP kecil karena KAP besar dianggap mampu melaksanakan audit secara lebih efisien. Selain itu, KAP besar cenderung menyelesaikan pekerjaan audit yang mereka terima lebih cepat dikarenakan reputasi yang harus mereka jaga.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris terkait pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini audit dan reputasi auditor terhadap audit delay pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap 15 perusahaan dengan menggunakan model regresi linear berganda, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Variabel solvabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Variabel opini audit berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Variabel reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini auditor dan reputasi auditor secara bersama-sama berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian tersebut di atas, maka penulis mencoba mengemukakan saran yang mungkin dapat bermanfaat diantaranya:

1. Bagi Emiten

Dengan adanya penelitian ini maka pimpinan bisa lebih selektif lagi dalam melihat dan mengevaluasi terkait dengan ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini audit dan reputasi auditor serta *audit delay* yang ada di dalam perusahaan. Dengan demikian, perusahaan akan mampu melakukan optimalisasi dalam menentukan tindakan apa yang akan dilakukan agar tidak mengalami *audit delay*.

2. Bagi Investor

Bagi investor penelitian ini nantinya akan dapat membantu investor dalam menilai dan memilih perusahaan perbankan sebagai tempat berinvestasi. Dengan keterangan yang ada di laporan keuangan maka akan mempermudah pihak investor dalam mendapatkan informasi-informasi yang ada di dalam perusahaan seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini audit, reputasi auditor dan *audit delay*.

3. Bagi Akademisi

Bagi akademisi diharapkan skripsi ini dapat menjadi salah satu referensi tambahan dalam melakukan penelitian dan dapat memberikan wawasan yang lebih luas tentang pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini audit, reputasi auditor dan *audit delay*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya mengambil sampel perusahaan pada sektor yang berbeda dan jumlah sampel banyak sehingga menghasilkan informasi yang mendukung. Variabel yang digunakan dapat ditambah dengan variabel-variabel lain di luar variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suryanto & Refianto. 2019. *Analisis Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan*. Jurnal Bina Manajemen, September 2019, Vol.8 No.1 Hal 1 – 33.
- Ahmad Raja Adzrin Dan Kamarudin Khairul A. 2013. *Audit Delay And The Timeliness Of Corporate Reporting: Malaysian Evidence*.
- Apriyani, Dkk. 2019. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay*. Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius).
- Artaningrum, Dkk. 2017. *Determinant Of Audit Report Lag Among Mining Companies In Indonesia*. Jurnal Akuntansi Dan Bisnis.
- Ashton, Robert H., John J, Dan Robert K. E. 1987. *An Emprical Analysis Of Audit Delay*. Journal Of Accounting Research 25 (2). Autumn: 275-292.
- Brigham Dan Houston. 2014. *Ilmu Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Desi Irayanti Dan Altje L. Tumbel. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan Pengaruhnya Terhadap Audit Delay Pada Industri Makanan Dan Minuman Di Bei*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Audit Delay Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5.3(2013):676-689,Issn:2302-8556.
- Ghozali, Imam. 2017. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss*. Edisi Revisi, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Halim, Abdul. 2016. *Auditing (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan)*. Uup Stim.
- I Gusti Made Andrie Kayobi Dan Desy Anggraeni. 2015. *Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Debt To Total Asset (Dta), Deviden Tunai (Dpr) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay*. Jurnal Ekonomika. Vol.1
- Kartika, Andi. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta)*. Jurnal Bisnis Dan Ekonomi, Maret 2009.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Khamilah, O. (2022). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Pegawai Koperasi Mekar Mulia Melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Berdasarkan Sak Etap. Pelita Masyarakat, 3(2), 107-117.

- Kurniawati, Lintang. 2018. *Analisis Determinan Audit Delay Terhadap Lopran Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Perbankan Yang Di Bei)*. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Malinda Dwi Apriliane. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay*. Skripsi Universitas Yogyakarta.
- Mulyadi. 2013. *Auditing*. Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasution, A. P. (2017). Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Alokasi Dana Desa, Bagi Hasil Pajak Dan Retribusi Daerah Dan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dan Kelembagaan Desa Di Kecamatan Munte Kabupaten Karo.
- Oviek, Dewi. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Purba, R. B., Erlina, H. U., & Muda, I. (2020). Influence Of Supply Chain Audit Quality On Audit Results Through The Auditor's Ability In Detecting Corruption. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol, 9(3)*, 1046.
- Purnamasari, Camelia Putri. 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesi*. Skripsi. Universitas Gunadarma.
- Risma Dan Regi. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan-Perusahaan Go Public Di Bej*. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, Vol. 12. No. 1.
- Robbitasari, Dkk. 2013. *Pengaruh Opini Audit Going Concern, Kepemilikan Institusional Dan Audit Delay Pada Voluntary Auditor Switching*. **E- Jurnal Akuntansi**, [S.L.], V. 5, N. 3, P. 652-665, Dec. 2013. Issn 2302-8556.
- Santoso. 2012. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, Edisi Ke Empat. Yogyakarta: Bpfe
- Sari, A. K., Saputra, H., & Ramadhani, U. (2020). The Effect Of Socialization, Tax Examination And Tax Collection On Pph At Kpp Pratama Medan Petisah. *Accounting And Business Journal*, 2(1), 71-75.
- Setyorini, Indah. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Publik Di Indonesia*. Skripsi. Universitas Brawijaya Malang.
- Silalahi, Uber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Pt. Refika Aditama.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, Wiwik. 2016. *Analisis Determinan Audit Delay Kajian Empiris Di Bursa Efek Jakarta*. *Bulletin Penelitian No.09*.

Windy Dan Wendy. 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan-Perusahaan Go Public Di Bej*. Jurnal Keuangan Dan Perbankan, Vol. 12. No. 1.

Yulianti, Ani. 2011. *Faktor- Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

[Www.Cnbcindonesia.Com](http://www.Cnbcindonesia.Com)
Www.Idx.Co.Id
Www.Annualreport.Co.Id